

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kepemimpinan transformasional dalam pembinaan toleransi budaya mahasiswa yang tinggal di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya, Jl. G.Obos. Komplek Islamic Center Palangka Raya Kalimantan Tengah. Waktu penelitian mulai dari penyusunan proposal pada bulan April 2015, sampai dengan penyelesaian karya tulis tesis pada bulan September 2015 (kurang lebih 6 bulan).

Waktu penelitian :

No	Kegiatan	Aprl	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept
1	Studi pustaka, observasi lokasi						
2	Penulisan Proposal Tesis						
3	Konsultasi dengan dosen						
4	Seminar proposal						
5	Pengumpulan data, analisis data dan konsultasi						
6	Penulisan laporan, dan konsultasi						
7	Ujian Tesis						
8	Perbaikan Tesis						

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gaya Kepemimpinan Transpormasional dalam pembinaan toleransi Budaya mahasiswa di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya dengan mendeskripsikan hasil temuan penelitian. Pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada dilapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa yang ada dilapangan, dan menghubungkan sebab akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat penelitian, dengan tujuan memperoleh gambaran realita mengenai Kepemimpinan transformasional dalam pembinaan toleransi budaya mahasiswa. Penelitian dilakukan di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya.

Penentuan latar penelitian ini mengacu pada realita yang ada bahwa setelah penulis mengadakan observasi dan wawancara di *Ma'had Al-jami'ah* IAIN Palangka Raya, ternyata ditemukan beberapa hal yang menarik untuk diteliti seperti :

1. Terciptanya sikap toleransi antar suku dikalangan mahasiswa multikultur yang berada di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya.
2. Adanya pola interaksi kepemimpinan transformasional di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya.

Setelah mengajukan judul proposal penelitian kepada dosen akademik, ternyata ada respon positif untuk melakukan penelitian dan setelah diajukan panitia penyeleksi proposal tesis oleh panitia penyeleksi disetujui dan selanjutnya penulis mendapatkan dosen pembimbing 1 dan 2.

D. Metode dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Bogdan dan Taylor mendefinisikan “Metodologi Kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini, diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotetis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.¹

Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dll) atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas empiris sesuai fenomena secara rinci dan tuntas, serta untuk mengungkapkan gejala secara *holistik kontekstual* melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian deskriptif, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai kepemimpinan transformasional pada pembinaan toleransi Budaya

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, h. 4.

mahasiswa dan kemudian menganalisisnya. Penelitian deskriptif sering juga disebut penelitian *non eksperimen*. Ia berkenaan dengan hubungan antara berbagai variable, menguji hipotesis, dan mengembangkan generalisasi, prinsip atau teori-teori yang memiliki *validitas universal*.

Studi deskriptif berusaha mendiskripsi dan menginterpretasi apa yang ada. Ia bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang. Studi deskriptif berkenaan dengan masa kini, meskipun tidak jarang juga memperhitungkan peristiwa masa lampau dan pengaruhnya terhadap kondisi masa kini.²

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, karena dalam proses penelitian, peneliti mengharapkan mampu memperoleh data dari orang-orang atau pelaku yang diamati baik tertulis maupun lisan. Sehingga dalam penelitian ini mampu mengungkapkan informasi tentang apa yang mereka lakukan tentang focus penelitian yaitu mengetahui kepemimpinan transformasional dalam pembinaan toleransi budaya mahasiswa di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya.

E. Jenis Data dan Sumber Data

Lokasi penelitian ini adalah di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

² Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982, h. 120.

Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.³

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh.⁴ Sedangkan menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵

Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

1. Sumber data primer

Sumber Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶

Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan para pimpinan *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya yaitu Bapak Sabarun, M.Pd, Bapak Luqman Baehaqi, S.S, M.Pd, dan Ibu Sri Fatmawati, M.Pd

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁷

³ *Ibid.*, h. 11

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 107.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ...*, h. 157.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006, h. 253.

⁷ *Ibid.*, h. 253.

Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan seperti mahasiswa yang tinggal di *ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya maupun berupa data-data tentang *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam hal ini peneliti lebih banyak menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi.

Untuk membantu instrumen teknik pengumpulan data diperlukan pedoman yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah :

1. Pedoman observasi atau lembar pengamatan yang diberi nama catatan untuk data kasar, dan catatan lapangan untuk data yang sudah disusun, digunakan untuk menuliskan situasi lingkungan yang terjadi saat peristiwa berlangsung.

Observasi, digunakan untuk mendapatkan informasi dari pengalaman langsung, selain itu observasi mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya sehingga peneliti dapat dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data juga

Observasi dilakukan karena salah satu cara untuk memperoleh data yang objektif, penelitian dilakukan langsung ke lokasi penelitian, karena sebagai alat pengumpul data ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang didapat dan yang akan diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya. Pengamatan ini harus disertai oleh pencatatan-pencatatan hasil pengamatan dilapangan. Catatan lapangan merupakan alat yang umum untuk digunakan oleh para peneliti saat pengamatan dalam situasi pengamatan tak berperan serta.

Seluruh data, baik yang berasal dari pengamatan berperan serta, wawancara, tanggapan peneliti sendiri, gambar atau foto, dokumen, hendaknya dibaca dan ditelaah secara mendalam. Seluruh bagiannya merupakan potensi yang sama kuatnya dalam menghasilkan sesuatu yang dicari. Adapun aspek yang diteliti adalah kepemimpinan transformasional dalam pembinaan toleransi budaya mahasiswa, yaitu : Gaya kepemimpinan transformasional dan proses pembinaan toleransi budaya sehingga terciptanya toleransi budaya mahasiswa di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya.

2. Pedoman wawancara yang digunakan untuk semua responden;

Wawancara, digunakan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan

kepedulian. Kebulatan merekonstruksi dinamika yang selama ini terjadi dan yang akan direncanakan di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya, memverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti, hal-hal tersebut mengacu kepada yang dikatakan Guba dan Linclon.⁸

Wawancara memiliki keunikan yang menguntungkan yaitu tidak memerlukan kesimpulan, tetapi memerlukan kelanjutan. Pewawancara hendaknya telah mengembangkan kemampuan mendengar yang baik, akurat dan tepat walaupun sekarang dapat terbantu dengan video maupun tape recorder. Sesudah wawancara, dibutuhkan kemampuan untuk mengorganisasi dan mensistematisasi data agar siap dijadikan bahan analisis.

Wawancara dilakukan terhadap subjek data utama yaitu Pengasuh/Pimpinan *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya dan data pendukung yaitu *musyrif/musrifah* dan beberapa mahasiswa. Alat bantu yang akan dipakai dalam wawancara menggunakan tape recorder sebagai alat perekam dan catatan-catatan dalam wawancara untuk membantu meringkas hasil data dari wawancara.

Wawancara difokuskan pada :

- a) Upaya peneliti untuk menggali dan mendalami informasi tentang fokus penelitian yang berkembang sebelum ataupun sesudah peneliti memasuki lapangan.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ...* , h. 186.

- b) Upaya menggali informasi tentang fakta dan data yang berhubungan dengan pola kepemimpinan transformasional dalam pembinaan toleransi Budaya mahasiswa di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya yang tidak tertangkap selama observasi atau pengamatan dilapangan.
- c) Agar tafsiran data yang sudah diperoleh ketika observasi tidak subjektif, maka wawancara harus dilakukan untuk memverifikasi data tersebut.

3. Pedoman studi dokumentasi, digunakan sebagai acuan mengenai hal-hal berupa dokumen yang dibutuhkan dalam kepentingan penelitian.

Studi Dokumentasi, merupakan bagian pendukung dalam proses mengungkapkan dan mendeskripsikan hasil penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia. Sumber ini terdiri dari dokumen, dokumen adalah setiap bahan-bahan baik secara audio, visual, audio visual, tertulis ataupun Video yang tidak dipersiapkan dalam melakukan penelitian di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya karena adanya permintaan peneliti. Dengan studi dokumen peneliti berharap akan terkumpul dokumen-dokumen yang dapat mendukung serta melengkapi data penelitian.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan mendalami berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi, dokumen yang harus dipelajari yaitu:

- 1) Profil *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya
- 2) Struktur Organisasi *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya

- 3) Dokumen program-program aktivitas selama dilingkungan *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya
- 4) Petunjuk atau aturan prosedur-prosedur di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya
- 5) Daftar sarana-prasarana yang menunjang program
- 6) Berkas dan data pendukung lainnya

G. Prosedur Analisis Data

Setelah data terkumpul dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya. Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh, dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis.

Analisis data menurut Patton yang dikutip oleh Moleong, adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, analisa data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.⁹

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ...*, h. 196.

dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori untuk memperoleh kesimpulan. Yang bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya.

Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis. Penelitian deskriptif dibedakan dalam dua jenis penelitian menurut sifat-sifat analisa datanya, yaitu riset deskriptif yang bersifat *ekploratif* dan *riset deskriptif* yang bersifat *developmental*.¹⁰

Dalam hal ini penulis menggunakan deskriptif yang bersifat ekploratif, yaitu dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena.¹¹ Peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Dengan berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam rumusan masalah dan menganalisa data-data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan sosiologis.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan :

1. Teknik perpanjangan keikutsertaan, ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, h. 195.

¹¹ *Ibid.*, h. 195.

pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.

2. Ketekunan/Keajegan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin dalam Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.¹² Dan peneliti mengambil teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan sumber dan teori.
4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi, dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
5. Kecukupan refensial, alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. film atau *video-tape*, misalnya dapat digunakan sebagai alat perekam yang pada saat senggang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul;

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ...* , h. 196.

6. Pengecekan anggota, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. Yaitu salah satunya seperti ikhtisar wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat, dan mereka diminta pendapatnya. Kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing. Yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.¹³

Demikian halnya dalam penelitian ini, secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah tersebut di atas, untuk membuktikan kepastian data. Yaitu dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen itu sendiri, mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, mengadakan wawancara dari beberapa orang yang berbeda, menyediakan data deskriptif secukupnya, diskusi dengan teman-teman sejawat.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian:

1. Tahap pra lapangan

- a) Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya adalah satu-satunya *Ma'had al-Jami'ah* di

¹³ *Ibid*, h. 326-338.

Kalimantan Tengah berada dilingkungan kampus dan berlatar belakang budaya mahasiswa multikultur.

- b) Mengurus perijinan ke pihak pengelola .
- c) Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya selaku objek penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

- a) Mengadakan observasi langsung ke *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya terhadap pola kepemimpinan transformasional, dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
- b) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses aktivitas sehari-hari dan wawancara dengan berbagai pihak yang bersangkutan.
- c) Berperan serta sambil mengumpulkan data.
- d) Kendala, *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya merupakan pesantren kampus yang terhitung masih baru berdiri, sehingga penulis mengalami kendala dalam pengumpulan data mengenai aktivitas sehari-hari

3. Penyusunan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh.